

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis serta pembahasan kajian mengenai pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) kepada kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) pada tikus galur Sprague-Dawley yang diinduksi diabetes, maka ditarik kesimpulan dibawah ini:

1. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) dosis 125 mg/kgBB terhadap penurunan kadar LDL pada tikus galur Sprague-Dawley diabetes dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif secara bermakna ($p = 0,008$).
2. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) dosis 250 mg/kgBB terhadap penurunan kadar LDL pada tikus galur Sprague-Dawley diabetes dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif secara bermakna ($p = 0,017$).
3. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) dosis 500 mg/kgBB terhadap penurunan kadar LDL pada tikus galur Sprague-Dawley diabetes dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif secara bermakna ($p = 0,044$).
4. Ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) dosis 125 mg/kgBB merupakan dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar LDL pada tikus galur Sprague-Dawley diabetes yang ditandai dengan tidak adanya perbedaan bermakna dibandingkan dengan dosis 250 mg/kgBB dan 500 mg/kgBB ($p = 1,000$).

V.2 Saran

1. Studi berikutnya dapat melaksanakan analisis fitokimia kuantitatif untuk mengetahui kadar senyawa bioaktif dalam ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*).
2. Sebaiknya dilakukan isolasi senyawa flavonoid dari ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) untuk mengetahui komponen aktif yang berperan dalam menurunkan kadar LDL secara lebih spesifik.
3. Perlu dilakukan uji klinis lebih lanjut terhadap ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) sebagai kandidat fitofarmaka guna menilai efektivitas dan keamanannya pada manusia.